

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini sedang berkembang, hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa Indonesia sangat giat dalam hal pembangunan. Meskipun masih dikategorikan sebagai negara berkembang, keadaan Indonesia saat ini sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu sektor yang saat ini semakin membaik dari tahun ke tahun yaitu sektor ekonomi dan bisnis. Indonesia merupakan negara yang bisa dikatakan memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi tersebut mulai diperhatikan oleh dunia internasional. Indonesia memiliki sejumlah karakteristik yang bisa menempatkan negara tersebut kedalam posisi yang bisa dikatakan posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat.

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang kini telah berkembang pesat akan semakin menimbulkan persaingan perusahaan dengan berbagai usahanya baik di kancah nasional maupun internasional. Hal tersebut pasti akan memunculkan pesaing-pesaing yang hebat yang berasal dari seluruh dunia, para pengusaha yang tidak dapat mengembangkan bisnisnya akan terancam gulung tikar. Menurut Novitasari (2020) dalam Putri, *et.al* (2021) salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dengan meningkatkan *firm performance*.

Menurut Permatasari (2019) dalam Putri, *et.al* (2021) *firm performance* adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Semakin baik *firm performance* maka akan meningkatkan kesejahteraan didalam perusahaan tersebut. *Firm performance* yang baik juga bermakna bagi konsumen, komunitas, karyawan, dan pemasok termasuk dalam pemasok adalah kreditur, yaitu pemasok dana. *Firm performance* bisa juga dikatakan sebagai tolak ukur prestasi kerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah ketika perusahaan berhasil dalam mencapai tujuannya. *Capital structure* memiliki pengaruh strategis terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. *Capital structure* penting bagi perusahaan karena baik buruknya *capital structure* akan berdampak langsung pada posisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat memperoleh keuntungan dari kegiatan operasinya, dimana hal tersebut menjadi fokus utama yang harus dicapai. Oleh karena itu keputusan yang tepat terkait pembiayaan dan investasi harus diputuskan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan struktur modal yang efektif dapat menurunkan biaya struktur modal perusahaan. Jika tidak, *capital structure* yang buruk akan mempengaruhi jumlah *capital structure* perusahaan. Besarnya kerugian struktur modal akan berdampak pada kinerja suatu perusahaan. Manajemen menggunakan penilaian kinerja perusahaan untuk menentukan kebijakan mana yang harus diambil di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Violita dan Sulasmiyati (2017) *capital structure* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm performance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2018), Ramaiyanti *et.al* (2018), dan Kaylsi dan Khoiruddin (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *capital structure* terhadap *firm performance*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *firm performance* adalah *tangibility*. *Tangibility* adalah ukuran dari pemanfaatan aset jangka panjang yang digunakan dalam operasional perusahaan. *Tangibility* merupakan pertimbangan penting dalam pendanaan perusahaan, karena aktiva tetap dapat menjadi jaminan bagi kreditur. Tangible asset merupakan aset atau kekayaan fisik suatu perusahaan, seperti bangunan dan peralatan. *Tangibility* dari aset dapat diinterpretasikan sebagai suatu ukuran pada tingkat jaminan atau kolateral yang mampu ditawarkan perusahaan pada debitor atau pemberi pinjaman dana. Menurut penelitian yang dilakukan oleh William dan Sanjaya (2017) *tangibility* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tumba dan Murtini (2021) *tangibility* berpengaruh terhadap *firm performance*.

*Growth opportunity* adalah merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Baiknya kondisi perputaran keuangan perusahaan ditandai adanya peluang *growth opportunity* yang positif. *Growth opportunity* yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan perluasan usaha. Dengan nilai *growth opportunity* yang tinggi, perusahaan diharapkan mampu untuk mencapai dan menghasilkan keuntungan yang tinggi dimasa yang akan datang. *Growth opportunity* yang tinggi dapat dijadikan sebagai analisis tercapainya kemakmuran para pemegang saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2021) dan Kaylsi & Khoirddin (2021) *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Sedangkan menurut Khairani (2015) *growth opportunity* berpengaruh terhadap *firm performance*.

*Firm age* merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *firm performance*. *Firm age* yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada didalam perekonomian. *Firm age* yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada didalam perekonomian. Perusahaan kecil yang memiliki umur relatif muda akan menggunakan debt yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan equity sebagai sumber dananya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berumur relatif muda belum memiliki atau masih sedikit memiliki akses untuk memperoleh dana dari luar atau dari investor dikarenakan investor menganggap perusahaan yang berumur relatif muda belum memiliki pengalaman didalam menjalankan perusahaan serta mengelola arus kasnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2021) dan Rahma, *et.al* (2019) *firm age* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*.

Penelitian mengenai *firm performance* dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya mungkin telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Namun penelitian dengan mengambil topik tentang *firm performance* dengan menambahkan variabel intervening berupa *capital structure* masih sangat jarang dilakukan. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Kaylsi dan Khoirddin (2021) Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya adalah dengan mengganti dua variabel independen yaitu *firm size* dan *asset structure* diubah dengan variabel *tangibility* dan *firm age*, dan untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah lebih berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM PERFORMANCE* : *CAPITAL STRUCTURE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tangibility* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
3. Apakah *firm age* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
4. Apakah *capital structure* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
5. Apakah *tangibility* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan *capital structure* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

6. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan *capital structure* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
7. Apakah *firm age* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan *capital structure* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

### C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *tangibility* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *growth opportunity* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *firm age* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
4. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *capital structure* berpengaruh terhadap *firm performance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
5. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *tangibility* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan *capital structure* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

6. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *growth opportunity* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan *capital structure* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
7. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *firm age* berpengaruh terhadap *firm performance* dengan *capital structure* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang *firm performance* serta dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal yang bertujuan untuk memaksimalkan *firm performance*

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti, sebagai sarana belajar bagi peneliti, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *firm performance*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman peneliti, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pengantar mengenai arti penting topik penelitian untuk diteliti, alur berpikir hingga muncul permasalahan atau isu penelitian, yang diakhiri oleh perumusan masalah yang berbentuk kalimat tanya. Selain itu berisi juga tujuan dan

kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran untuk laporan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi telaah literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang didasari teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya yang digunakan untuk membangun atau merumuskan hipotesis penelitian serta rerangka pemikiran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi informasi tentang subjek penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan berupa poin-poin yang berisi hasil penelitian yang menjawab hipotesis penelitian dan hasil tambahan lainnya, serta berisi saran untuk subjek atau pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian dan juga untuk penelitian selanjutnya